



Kisah Singkat nan Bijaksana

dari Master Jun Hong Lu

Jilid 1, kisah ke 53.

*“Satu-Satunya Jalan Untuk Memperoleh
Pembebasan 唯一的解脱之道”*





Kisah Singkat nan Bijaksana

dari Master Jun Hong Lu

Di masa dinasti Song ada seorang biksu, dikala masih muda sebelum menjadi biksu, ia berkelahi dengan seseorang saat mabuk, dan secara tidak sengaja memukuli orang tersebut hingga meninggal dunia.

Ia melarikan diri karena takut akan dosa kemudian menjadi seorang biksu dengan tekun membina diri dan mencapai pencerahan agung. Setiap kali ia berkhotbah, ratusan orang hadir mendengarkan Dharma.

Di saat ia berusia 70 tahun-an, suatu hari ia tiba-tiba mandi dan kemudian duduk memberikan ceramah kepada semua, "Hari ini kalian semua jangan bergerak juga jangan berbicara, saya akan tunjukkan kepada kalian apa itu hukum karma."

Siang harinya, datanglah seorang perwira militer. Setelah bersembah sujud kepada Buddha, ia melihat biksu duduk di sana serta merta mengeluarkan busur dan anak panah untuk memanahnya. Biksu bersikap anjali dan berkata: "Saya sudah lama menunggu dirimu."



Kisah Singkat nan Bijaksana

dari Master Jun Hong Lu

Perwira ini merasa kaget dan berkata: “Saya tidak mengenal dirimu, kenapa saya berniat untuk membunuhmu?”

Biksu menjawab: “Hutang uang dibayar dengan uang, hutang nyawa dibayar dengan nyawa, hukum karma tidak pernah keliru, silakan bertindak.”

Perwira merasa aneh, lalu bertanya: “Saya tidak pernah mengenal kamu, kenapa kamu harus melakukan ini?”

Biksu menceritakan kejadian 40 tahun lalu dimana ia pernah membunuh seseorang. Perwira yang buta huruf tersebut seketika bersyair dengan suara lantang: “Kapan ketidakadilan akan terbayarkan jika saling membalas, dalam rintangan saling berikatan bukanlah suatu kebetulan, lebih baik bersama-sama menyelesaikan, mulai sekarang bertobat dan menuju ke alam Sukhavati.”



Kisah Singkat nan Bijaksana

dari Master Jun Hong Lu

Manusia harus memahami hukum karma & balasan karma. Tidak peduli betapa tinggi tingkat pembinaan dirimu saat ini, betapa besarnya jasa kebajikanmu, kamu tidak bisa terlepas dari hukum karma. Hanya dengan menyadari diri, jangan pernah menanam bibit atau karma baru, inilah satu-satunya jalan untuk memperoleh pembebasan.

Master menjelaskan sebuah masalah kepada kalian, banyak orang berkata: “Saya setiap hari melakukan jasa kebajikan, setiap hari berdana, saya telah berkontribusi begitu banyak, kenapa saya masih menderita? Bodhisattva (Pu Sa) mohon bukalah mata-Mu, mengapa tidak menolong saya?”

Karena ini merupakan sebab dari karma buruk yang dilakukan di masa lalu, jadi kamu harus terima akibatnya sekarang. Dan apa yang kamu tabur di kehidupan ini tidak serta merta bertunas.



Kisah Singkat nan Bijaksana

dari Master Jun Hong Lu

Mulai hari ini, jangan lakukan kejahatan, hanya mengamalkan segala kebaikan. Tanamkan benih baik setiap hari, maka kamu akan segera memperoleh sukacita dan kesuksesan dalam segala hal.

**HANYA DENGAN MENYADARKAN DIRI, JANGAN
PERNAH MENANAM BIBIT ATAU KARMA BARU,
INILAH SATU-SATUNYA JALAN UNTUK
MEMPEROLEH PEMBEBASAN!**



宋朝有一位禅师，年轻的时候还没有出家，醉酒后与人争斗，不小心将人打死，他畏罪潜逃，然后出家刻苦修行，大彻大悟，每次说法都有几百人聆听法音，在他七十多岁的时候，有一天他突然沐浴之后升座，告诉大家：“你们今天都不要动，也不要说话，老僧让你们看看什么是因果报应。”

中午，一位军营的武官来了，拜佛后看见禅师坐着那里，马上拿出弓箭要射他，禅师合掌说：“老僧等你多时。”武官很惊讶地说：“我不认识你，为什么会有这种欲望要射死你？”禅师说：“欠债还钱，欠命偿命，因果不爽，你动手吧。”军官觉得很奇怪，就问：“我从来不认识你，你为什么这样？”

禅师就将自己四十年前打死一个人的情况告诉他，武官从来不认识字，突然大声吟诗一首：“冤冤相报何时了，劫劫相缠岂偶然？不如与师俱解释，如今立地往西天。”

一个人要懂得因果、懂得报应，不管你今世修为多高、功德多大，均无法逃脱因果定律，只有在彻底醒悟、绝不造因、不造新业，才是唯一的解脱之道。

师父就是解释了一个问题告诉你们，很多人说，“我天天在做功德，天天在布施，我付出了这么多，为什么我还在受苦？菩萨你开开眼，为什么不救救我啊？”因为这是你过去造的因，所以现在必须承受果报，而今生种下去的不会马上长出来。从今天开始诸恶莫作，只做善事，每天种善因，很快就会法喜充满，心想事成。

**只有彻底醒悟、绝不造因、
不造新业，才是唯一的解脱之道！**